

ABSTRAK

HILDA YULIYANTI, Kajian Busana Pengantin Sunda. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian busana pengantin sunda, menyangkut desain, siluet, bahan, warna, aksesoris, bentuk leher dan filosofinya. Penelitian ini dilakukan pada bulan april hingga juni 2018. Di wilayah Leuwiliang yang saat ini menjadi bagian dari Provinsi Jawa Barat. Wilayah penelitian hanya kabupaten Bogor, Leuwiliang, Bandung dan Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan narasumber secara mendalam.

Hasil penelitian dari ke 4 narasumber bahwa busana pengantin sunda pakem terdiri dari 3 yaitu : Busana Pengantin sunda putri, busana pengantin sunda siger dan busana pengantin sunda sukapura. Tetapi yang lebih sering digunakan oleh para pengantin yaitu busana pengantin sunda puteri dan busana pengantin sunda siger. Namun, karena adanya perkembangan mode busana pengantin khususnya sunda, seperti halnya desain pada busana pengantin sunda pakem saat ini yaitu suatu rancangan yang sudah banyak sekali termodifikasi baik dari kain yang sudah jarang sekali menggunakan kain lereng eneng dan sidomukti tetapi menggunakan kain songket, kebaya yang sudah menggunakan ekor dan bentuk leher yang seharusnya mengenakan bentuk V dan bentuk sweetheart berubah menjadi bentuk leher sanghay karna sudah banyak pengantin muslim supaya lehernya tidak terlihat jadi di modifikasi. Warna yang sudah bervariasi, Bentuk siluet yang seharusnya menggunakan siluet H namun berubah menjadi siluet L karna banyak baju pengantin sunda yang sudah mengenakan ekor. Pemakaian aksesoris yang seharusnya tetap di lestarikan karna memiliki makna simbolis pada setiap pemakaian tetapi sudah jarang sekali terlihat sesuai dengan pakemnya karena pergeseran zaman. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan apa yang dikatakan oleh pakar, karna busana pengantin sunda bila sudah dirubah tidak akan bisa dikatakan busana pakem lagi karna sudah termodifikasi.

Kata Kunci : Kajian, Busana, Pengantin Sunda

ABSTRACT

HILDA YULIYANTI, Sundanese Bridal Clothing Study. Thesis, Jakarta: Fashion Design Vocational Education Study Program, Department of Family Welfare Sciences, Faculty of Engineering, Jakarta State University, 2019.

This study discusses the study of bridal clothing, design, silhouette, materials, colors, accessories, neck shape and philosophy. This research was conducted from April to June 2018. In the Leuwiliang region which is currently part of West Java Province. The research area is only Bogor, Leuwiliang, Bandung and Jakarta districts.

The research method used is qualitative. The technique of collecting data using observation techniques, interviews and arrangements with the informant in depth.

The research results from the 4 sunda pakem bridal fashion sources consisted of 3, namely: Sundanese bridal dress, Sundanese siger wedding dress and Sundanese sukapura wedding dress. But what is more often used by the bride is the Sundanese princess wedding dress and Sundanese siger bridal dress. However, because of the development of Sundanese fashion bridal dresses, as well as the bridal fashion designs today, this is where the designs that have been modified many times from fabrics that have rarely used the eneng slope cloth and sidomukti use songket, kebaya that has been used tail and neck shape worn in the form of a V shape and heart shape turn into a neck shape because many Muslim brides have varied colors. The shape of the silhouette needed using H silhouette has not turned into a silhouette L because of many Sundanese wedding clothes that have worn tails. The use of the required accessories is still preserved because it has symbolic meaning in each use but it rarely looks in accordance with the standard because of the displacement of the times. However, this is inversely proportional to what was put forward by the expert, because the wedding dress if it has been changed will not be able to answer clothing again because it has been modified.

Keywords: Study, Clothing, Bridal Sunda